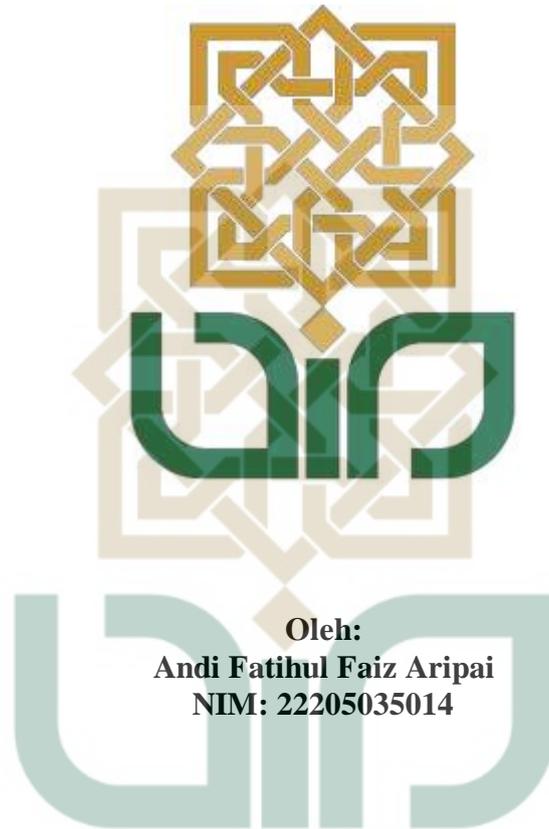


**DINAMIKA KAJIAN *LIVING* HADIS DI INDONESIA**



**Oleh:**

**Andi Fatihul Faiz Aripai**

**NIM: 22205035014**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI****PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Fatihul Faiz Aripai  
NIM : 22205035014  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Hadis

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Andi Fatihul Faiz Aripai

NIM: 22205035014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1338/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KAJIAN LIVING HADIS DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDI FATIHUL FAIZ ARIPAI, S. Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205035014  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66c2c2409c0a8



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c559df34692



Penguji II

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 66c555b91843a



Yogyakarta, 14 Agustus 2024.

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c55e4edcc5c

**NOTA DINAS PEMBIMBING****NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DINAMIKA KAJIAN LIVING HADIS DI INDONESIA**

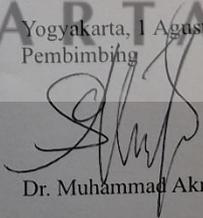
Yang ditulis oleh:

Nama : Andi Fatihul Faiz Aripai  
NIM : 22205035  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 1 Agustus 2024  
Pembimbing

  
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

**MOTTO**

*Kita Hanya Perlu Merasa Cukup Dan Bahagia,...*

QS. 2: 152



## PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Etta dan Ummi. Doa dan restunya selalu mengiringi langkah penulis kemanapun pergi.

Kedua adik tersayang, Andi Fathana Ainun Qarni dan Andi Fajrul Falah Aripai.

Segenap Guru penulis dimana pun berada serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah swt., Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan yang hanya satu-satunya pantas tuk disembah. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Berkat rahmat dan ilmu yang Allah berikan kepada hambanya, penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “*Dinamika Kajian Living Hadis di Indonesia*”. Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari hal ini bukanlah hal yang mudah dan remeh. Perjalanan untuk sampai pada titik ini bukanlah jalan yang mulus. Namun berkat pertolongan yang Allah berikan melalui hamba-hambanya yang penulis temui saat proses penyelesaian tesis ini, penulis mampu merampungkan tesis ini. Baik pihak-pihak yang telah membantu secara moril maupun materil serta selalu memberikan dukungan kepada penulis. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan dan mendukung penulis secara finansial melalui program Beasiswa Indonesia Bangkit pada Program Magister Studi Al-Qur’an dan Tafsir di UIN Sunan Kalijaga tahun 2022 hingga 2024.
2. Etta dan Ummi tercinta, sosok inspirasi pertama bagi penulis. Berkat kasih sayang, doa tulus dan ridho yang mereka berikan kepada penulis, sehingga segala urusan penulis selalu dimudahkan dan diberi kelancaran. Terima kasih sudah mendukung dan banyak berkorban untuk penulis. Mereka berdua adalah alasan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian

tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua adik tersayang, Andi Fathana Ainun Qarni Aripai dan Andi Fajrul Falah Aripai yang banyak mengalah demi penulis.

3. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
4. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh jajarannya.
5. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S. Th.I., M.A selaku Kaprodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga sekaligus yang telah menyetujui judul tesis yang penulis ajukan.
6. Prof. Ahmad Baidowi, S. Ag., M. Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan nasihat dan pengajaran kepada penulis selama menempuh studi program magister di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Dr. Muhammad Akmaluddin, M. S.I, selaku dosen pembimbing tesis yang tak pernah bosan memberikan arahan, bimbingan serta beberapa referensi terkait tesis penulis bahkan memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini kepada penulis. Serta seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Sahabat sekaligus keluarga kedua penulis di Yogyakarta, seluruh teman-teman sesama penerima beasiswa LPDP-Kemenag RI. Bang Qusyaeri, Mas Kamal yang selalu penulis reportkan dan mendengar keluh kesah penulisan tesis ini. Kak Dije, Kak Nana, Widya, Jimmy, Kak Amel, Syahid, Bang

Yoga, Mas Effendi, Mas Aziz, Kak Rini, Kak Latifa yang selalu menjadi teman diskusi yang baik dan kebersamai penulis baik di perpustakaan ataupun cafe. Serta seluruh teman-teman kelas reguler MIAT E konsentrasi studi hadis.

9. Kak Nadya, kakak sekaligus mentor penulis selama di Yogyakarta. Berkat berdiskusi dengan beliau di koridor fakultas, ide awal penelitian tesis ini muncul. Najiyah, teman penulis yang banyak memberikan komentar dan masukan pada tesis ini. Serta, Yasser Hadi sahabat penulis di Jogja ini.

Serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam tulisan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, membantu dan berjasa kepada penulis. Semoga Allah swt memberikan balasan yang terbaik untuk mereka semua. Amiin.

Yogyakarta, Juli 2024.

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**Andi Fatihul Faiz Aripai**  
**NIM: 22205035014**

## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari argumen dasar bahwa sejak kemunculannya di tahun 2007, *living* hadis sebagai sebuah kajian baru terus mengalami proses penyempurnaan. Mulai dari pengenalan istilah *living* hadis, penyempurnaan sebuah teori serta penggunaan rumpun sosial sebagai alat bantu, lalu pengaplikasian dalam berbagai penelitian lapangan, hingga dibakukan menjadi salah satu mata kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan beberapa PTKIN lainnya di Indonesia. Hingga tulisan ini dibuat, berbagai PTKIN di Indonesia telah melahirkan banyak penelitian *living* hadis yang kemudian berimplikasi pada lahirnya perbedaan penelitian *living* hadis. Di satu sisi, terdapat penelitian yang menitikberatkannya pada aspek hadis atau teksnya saja. Di sisi lain, terdapat penelitian yang terkesan melupakan aspek hadis (teks), dan hanya berfokus pada aspek ritual atau aspek masyarakat yang menjadi pelaku dari ritual tersebut. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah Mengapa Terjadi Perbedaan pada Kajian *Living* Hadis di Indonesia? serta Bagaimana Dinamika dari Kajian *Living* Hadis di Indonesia? Inilah dua hal yang akan menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini berbasis kepastakaan (*library research*) dengan kategori penelitian kualitatif. Adapun sumber data primernya adalah berbagai tulisan pokok tentang *living* hadis di setiap fase penyempurnaan serta penelitian *living* hadis dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Alauddin Makassar, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Sementara sumber data sekunder berasal dari jurnal ilmiah, majalah ataupun karya ilmiah lainnya yang terkait dengan *living* hadis. Analisis data penelitian ini bersifat eksplanatoris dengan bantuan teori *Scientific Revolution* Thomas S. Kuhn yang beriringan dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan selama proses penelitian berlangsung.

Hasil dari penelitian ini terdiri dari dua kesimpulan. Pertama, dinamika yang terjadi pada kajian *living* hadis di Indonesia dapat dilihat melalui empat periode yakni, Periode rintisan yang ditandai dengan munculnya pewacanaan kajian *living* hadis; Periode pertumbuhan yang ditandai dengan kajian *living* hadis mulai digunakan dalam penelitian tugas akhir di perguruan tinggi Islam; Periode pemantapan yang ditandai dengan kajian *living* hadis tidak hanya digunakan dalam penelitian tugas akhir saja, akan tetapi kajian *living* hadis juga mulai digunakan pada penelitian jurnal-jurnal yang bereputasi; dan Periode penyempurnaan yang ditandai dengan kajian *living* hadis semakin banyak ditemukan, tak terkecuali pada tiga PTKIN yang menjadi fokus penelitian penulis serta munculnya konsep dasar yang jelas atau-meminjam istilah Qudsy-kata kunci penting pada kajian *living* hadis. Kesimpulan kedua yakni dalam proses dinamika tersebut terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya pergeseran kajian *living* hadis di tiga PTKIN tersebut. Beberapa faktor tersebut adalah pemisahan program studi tafsir hadis, mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi, dan kehadiran guru besar atau dosen yang fokus pada kajian *living* hadis.

**Kata Kunci:** *Living* Hadis, Dinamika, Indonesia, Periode, Perguruan Tinggi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين      ditulis      muta‘aqqidīn

عدة      ditulis      ‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة      ditulis      hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

#### E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya' mati ditulis ā

يسعى ditulis yas'ā

kasrah + ya' mati ditulis ī

كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

#### F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lām

##### 1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

##### 2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض                      ditulis                      *ẓawī al-furūd*

أهل السنة                              ditulis                      ahl as-sunnah



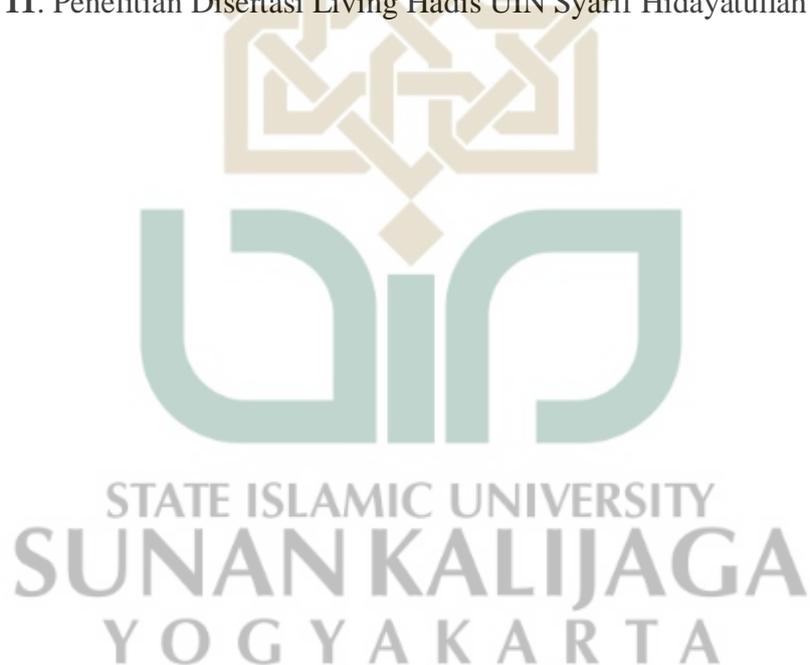
## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>D. Telaah Pustaka</b> .....	8
<b>E. Kerangka Teori</b> .....	14
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	18
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	21
<b>BAB II KAJIAN HADIS DI INDONESIA: DARI TEKS HINGGA PRAKTIK</b> .....	23
<b>A. Perkembangan Awal Studi Hadis di Indonesia</b> .....	23
<b>B. Pergeseran Kajian Hadis di Indonesia: Dari Teks hingga Praktik</b> .....	31
<b>C. Sekilas Mengenai Kajian <i>Living</i> Hadis</b> .....	38
1. Pengertian <i>Living</i> Hadis.....	38
2. Posisi <i>Living</i> Hadis Dalam Ilmu Sosial.....	41
<b>BAB III POTRET PENELITIAN <i>LIVING</i> HADIS DI INDONESIA</b> .....	48
<b>A. Klasifikasi Data Penelitian <i>Living</i> Hadis di Tiga PTKIN</b> .....	48

1. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	48
2. UIN Alauddin Makassar.....	49
3. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	50
<b>B. Eksistensi Kajian <i>Living</i> Hadis di Tiga PTKIN .....</b>	<b>51</b>
<b>C. Karakteristik Kajian <i>Living</i> Hadis di Tiga PTKIN .....</b>	<b>59</b>
1. Kajian <i>Living</i> Hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	59
2. Kajian <i>Living</i> Hadis di UIN Alauddin Makassar .....	64
3. Kajian <i>Living</i> Hadis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta .....	67
<b>BAB IV IMPLIKASI KAJIAN <i>LIVING</i> HADIS DI INDONESIA.....</b>	<b>75</b>
<b>A. Dinamika Kajian <i>Living</i> Hadis Pada Tiga PTKIN di Indonesia .....</b>	<b>75</b>
1. Periode Rintisan, Kajian <i>Living</i> Hadis pada 2005-2007.....	77
2. Periode Pertumbuhan, Kajian <i>Living</i> Hadis pada 2007-2010 .....	84
3. Periode Pemantapan, Kajian <i>Living</i> Hadis pada 2011-2016 .....	88
4. Periode Penyempurnaan, Kajian <i>Living</i> Hadis pada 2016-2023.....	96
<b>B. Faktor Penyebab Pergeseran Kajian <i>Living</i> Hadis pada 3 PTKIN .....</b>	<b>105</b>
1. Pemisahan Program Studi Tafsir Hadis.....	106
2. Mata Kuliah yang Diajarkan di Perguruan Tinggi.....	108
3. Kehadiran Guru Besar atau Dosen yang Fokus pada Kajian <i>Living</i> Hadis.....	111
<b>C. Implikasi Pergeseran Kajian <i>Living</i> Hadis Terhadap Studi Hadis di Indonesia</b>	<b>113</b>
1. Pengembangan Metodologi Baru .....	113
2. Melahirkan Penelitian yang Interdisipliner .....	115
3. Memunculkan Tantangan Baru .....	117
<b>D. Refleksi: Sebuah Kritik dan Tawaran terhadap Kajian <i>Living</i> Hadis .....</b>	<b>120</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>123</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>125</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>136</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>152</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.</b> Daftar Kitab Hadis di Madrasah dan Pesantren abad 20 Menurut Mahmud Yunus .....	29
<b>Tabel 2.</b> Perbedaan Karakteristik Kajian Living Hadis di Tiga PTKIN.....	74
<b>Tabel 3.</b> Penelitian Skripsi Living Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	144
<b>Tabel 4.</b> Penelitian Tesis Living Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	145
<b>Tabel 5.</b> Penelitian Disertasi Living Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ....	145
<b>Tabel 6.</b> Penelitian Skripsi Living Hadis UIN Alauddin Makassar .....	148
<b>Tabel 7.</b> Penelitian Tesis Living Hadis UIN Alauddin Makassar .....	148
<b>Tabel 8.</b> Penelitian Disertasi Living Hadis UIN Alauddin Makassar .....	149
<b>Tabel 9.</b> Penelitian Skripsi Living Hadis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.....	151
<b>Tabel 10.</b> Penelitian Tesis Living Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	151
<b>Table 11.</b> Penelitian Disertasi Living Hadis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta...	151



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Jumlah Penelitian Skripsi Living Hadis UIN Yogyakarta.....	52
<b>Gambar 2.</b> Jumlah Penelitian Tesis Disertasi Living Hadis UIN Yogyakarta .....	53
<b>Gambar 3.</b> Jumlah Penelitian Living Hadis UIN Makassar .....	55
<b>Gambar 4.</b> Jumlah Penelitian Living Hadis UIN Jakarta .....	57
<b>Gambar 5.</b> Perbedaan Jumlah Penelitian Living Hadis di 3 PTKIN Indonesia....	58
<b>Gambar 6.</b> Dinamika Kajian Living Hadis 3 PTKIN .....	105



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penelitian ini berangkat dari argumen dasar bahwa sejak kemunculannya di tahun 2007,<sup>1</sup> *living* hadis (serta Al-Qur'an) sebagai sebuah kajian baru terus mengalami proses penyempurnaan dari fase ke fase. Mulai dari pengenalan istilah *living* hadis, penyempurnaan sebuah teori serta penggunaan rumpun ilmu sosial sebagai alat bantu, lalu pengaplikasian dalam berbagai penelitian lapangan, hingga dibakukan menjadi salah satu mata kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri lainnya di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kajian *living* hadis saat ini menjadi lebih terlembaga dan diakui di perguruan tinggi.<sup>2</sup> Tentu, dalam setiap proses penyempurnaannya, kajian *living* hadis mendapatkan respon positif dan negatif dari beberapa kalangan akademisi. Terlepas dari respon positif dan negatif yang dimunculkannya, saat ini kajian *living* hadis telah menjadi gaya baru dalam penelitian hadis di Indonesia. Hal ini terbukti dalam enam belas tahun terakhir, kajian *living* hadis telah melahirkan berbagai penelitian baik itu penelitian berbasis praktik (tradisi) maupun berbasis media. Penelitian yang lahir dalam

---

<sup>1</sup> M Mansyur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007).

<sup>2</sup> Saifuddin Zuhri Qudsy, "Konfigurasi Sosial Budaya Pada Hadis Di Era New Media (Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Agama Dan Lintas Budaya)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

kurun waktu tersebut layak untuk dikaji ulang secara sistematis demi penyempurnaan teori kajian *living* hadis.

Hingga saat tulisan ini ditulis, berbagai kampus PTKIN di Indonesia telah melahirkan banyak penelitian yang menggunakan *living* hadis sebagai kajian utamanya. Hal ini berimplikasi pada lahirnya perbedaan penelitian *living* hadis. Bentuk penelitian dalam kajian *living* hadis mengalami inkonsistensi dari satu penelitian dengan penelitian lainnya. UIN Alauddin Makassar misalnya, di kampus tersebut kajian *living* hadis lebih dikenal sebagai kajian *living sunnah*. Penelitian *living sunnah* yang berasal dari PTKIN tersebut cenderung memosisikan hadis sebagai objek yang diteliti keabsahannya. Hal ini terlihat dalam penelitian Setiawan<sup>3</sup> dan Ninsi,<sup>4</sup> kedua penelitian tersebut hanya berfokus pada mencari kualitas dan validitas sebuah hadis. Sebagai kajian *living* hadis kedua penelitian tersebut terlihat kurang menyoroti aspek praktik dari masyarakatnya. Hal ini pun tak jauh berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Ramli yang hanya menghukumi sebuah hadis kencing berdiri di salah satu masjid Makassar.<sup>5</sup>

Berbeda dengan penelitian *living* hadis yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian *living* hadis yang berasal dari PTKIN tersebut

---

<sup>3</sup> Ahmad Siddiq Setiawan, "Pembangunan Masjid Perspektif Hadis Nabi (Suatu Kajian Living Sunnah Di Masjid Darul Muttaqin Minasa Upa, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar)" (UIN Alauddin Makassar, 2023).

<sup>4</sup> Arini Yulia Ninsi, "Keutamaan Baitul Maqdis Perspektif Hadis Nabi Saw. (Studi Living Sunnah Pada Kegiatan Di Lembaga Satu Hati Palestina Makassar)" (UIN Alauddin Makassar, 2023).

<sup>5</sup> Ramli, "Pemahaman Jamaah Masjid Maradekaya Tentang Hadis Kencing Berdiri Di Kelurahan Maradekaya Utara Kecamatan Makassar Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan" (UIN Alauddin Makassar, 2022).

cenderung memperlihatkan sebuah praktik sebagai fenomena dari *living* hadis. Hal ini terlihat dalam penelitian yang dilakukan Rohman<sup>6</sup> yang berusaha menganalisa pemahaman dan praktik simaan Al-Qur'an sebagai pemaknaan masyarakat kabupaten Mesuji terhadap hadis nabi Muhammad. Penelitian yang memposisikan hadis seperti ini juga sejalan dengan penelitian Ruchiat,<sup>7</sup> dan Adawiyah<sup>8</sup> yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah. Kedua penelitian ini memposisikan hadis sebagai objek yang dimaknai sebagai fenomena yang dihidupkan di lingkungan masyarakat.

Persoalan mendasar dalam penelitian ini adalah mengapa terdapat perbedaan dalam penelitian mengenai kajian *living* hadis. Di satu sisi terdapat penelitian yang menitikberatkannya pada aspek hadis atau teksnya saja, di sisi lain terdapat penelitian yang terkesan melupakan aspek teks atau hadisnya, hanya berfokus pada aspek ritual atau masyarakat yang menjadi pelaku ritual tersebut. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah bagaimana bentuk ideal dari penelitian yang menggunakan *living* hadis sebagai kajian utamanya. Di sinilah peran penelitian ini, penelitian ini akan mencoba melihat bagaimana bentuk perbedaan penelitian mengenai kajian *living* hadis yang berasal dari UIN

---

<sup>6</sup> M. Zainur Rohman, "Living Hadis: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Alquran Jantiko Mantab Di Kabupaten Mesuji," *Tesis* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51543%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51543/1/TESIS M. Zainul Rohman.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51543%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51543/1/TESIS%20M.%20Zainul%20Rohman.pdf).

<sup>7</sup> Muhammad Arief Ruchiat, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Hadis-Hadis Niat Dan Sedekah Dalam Tradisi Nadran (Studi Kasus Di Kampung Pasir Putih Desa Sukajaya Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61292>.

<sup>8</sup> Aksal Adawiyah, "Praktik Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Hadis Larangan Penggunaan Wangi-Wangian Bagi Wanita" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53629%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53629/1/Br Skripsi Adawiyah...pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53629%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53629/1/Br%20Skripsi%20Adawiyah...pdf).

Alauddin Makassar, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan penelitian ini juga akan memaparkan mengenai penyebab dan implikasi dari terjadinya perbedaan dalam penelitian kajian *living* hadis.

Jika ditarik ke belakang, istilah *living* hadis pertama kali diperkenalkan oleh Barbara D. Metcalf dalam penelitiannya terkait Jamaah Tabligh yang ada di India Utara pada tahun 1993.<sup>9</sup> Tulisan dari Barbara D. Metcalf inilah yang dijadikan sebagai rujukan awal *living* hadis sebelum dibakukan menjadi sebuah kajian tersendiri. Menurut Saifudin Zuhri Qudsy, dimana tulisan dari tokoh ini banyak dikutip dalam kajian *living* hadis (maupun Al-Qur'an) saat ini, juga sepakat menyebutkan bahwa tulisan dari Barbara D. Metcalf lah yang mempopulerkan istilah *living* hadis untuk pertama kali.<sup>10</sup> Meskipun beberapa tulisan menyebutkan bahwa *living* hadis merupakan kelanjutan dari *living sunnah (ihya al-sunnah)*.<sup>11</sup> Pada fase berikutnya, istilah *living* hadis diperkenalkan kembali oleh beberapa dosen UIN Sunan Kalijaga dalam sebuah buku yang berjudul "*Metodologi Living Qur'an dan Hadis*" pada tahun 2007.<sup>12</sup>

Meski telah dibakukan ke dalam sebuah buku metodologi penelitian, kajian *living* hadis yang diusung oleh para dosen UIN Sunan Kalijaga belum sepenuhnya mapan sebagai sebuah kajian baru. Dalam buku tersebut *living*

---

<sup>9</sup> Barbara D Metcalf, "Living Hadith in the Tablighi Jama'at Published by: Association for Asian Studies," *The Journal of Asian Studies* 52, no. 3 (1993): 584–608, <https://www.jstor.org/stable/2058855>.

<sup>10</sup> Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177.

<sup>11</sup> Kajian mengenai *living sunnah* telah dibahas secara detail oleh Suryadi dalam tulisannya yang berjudul "*Dari Living Sunnah ke Living Hadis*". Lihat selengkapnya pada Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007).

<sup>12</sup> Mansyur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*.

hadis masih berupa gagasan-gagasan semata, Mereka hanya menjelaskan ruang lingkup dan objek kajian dari *living* hadis. Menjelaskan mengenai model *living* hadis ke dalam tiga model atau bentuk yakni, lisan, tulisan, dan praktik. Ketiga bentuk atau model *living* hadis tersebut satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Meski telah memaparkan beberapa hal penting terkait *living* hadis, pada tahap ini *living* hadis belum memiliki langkah-langkah metodologis untuk diterapkan ke dalam penelitian yang berbasis praktik maupun teks.

Pada tahun 2018, kajian *living* hadis terus mengalami penyempurnaan kajian. Di tahun ini, Saifuddin Zuhri Qudsy bersama Subkhani Kusuma Dewi menyempurnakan *living* hadis dengan menerbitkan sebuah karya yang berjudul “*Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*”.<sup>13</sup> Pada proses ini, kajian *living* hadis telah dianggap berhasil menempuh proses *pre-paradigm*-meminjam istilah Thomas Khun-dengan model baku yang disusun oleh Qudsy dan Dewi. Dalam buku tersebut, Qudsy dan Dewi mencoba menjelaskan dan merunut kembali sejarah dari *living* hadis. Bahkan Qudsy dan Dewi melakukan pemetaan studi dan problem reflektivitas dari *living* hadis. Hingga memaparkan bagaimana desain penelitian *living* hadis serta menawarkan beberapa pendekatan sosial yang bisa digunakan dalam penelitian *living* hadis. Setelahnya berbagai penelitian aplikasi metode ini bermunculan dan meluas. Buku inilah yang juga nantinya menjadi pedoman penelitian dan mata kuliah *living* hadis hingga saat ini di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>13</sup> Saifuddin Zuhri and Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi* (Yogyakarta: Q-MEDIA dan Ilmu Hadis Press, 2018).

Proses transmisi panjang dari kajian *living* hadis ini tentu memiliki pola perubahan yang dinamis sesuai kebutuhan. Dari tulisan Metcalf, upaya penyempurnaan oleh dosen-dosen Tafsir Hadis (TH) UIN Sunan Kalijaga, penyempurnaan yang lebih lanjut oleh Qudsy, hingga menjadi penelitian baku yang dipraktikkan. Posisi hadis dalam masing-masing tahap juga berbeda-beda. Namun, pada beberapa penelitian *living* hadis yang muncul belakangan ini, posisi hadis dalam kajian tersebut semakin "longgar". Sehingga asumsi terkait kajian *living* hadis yang kian hari semakin didominasi oleh ilmu sosial semakin banyak. Maka dari itu, menelaah evolusi posisi hadis pada setiap fase menurut penulis penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pergeseran pemahaman yang terjadi pada kajian *living* hadis. Di samping itu, menelaah beberapa tulisan belakangan terkait praktik atau mode *living* hadis juga penting sebagai upaya evaluasi penyempurnaan terhadap kajian ini. Diharapkan tulisan ini mampu menjadi pijakan awal untuk mengetahui bagian mana pada kajian *living* hadis yang harus diperbaiki dan disempurnakan lagi, sehingga *living* hadis bisa menjadi sebuah teori yang semakin baku.

Beberapa tokoh telah mendiskusikan pembahasan mengenai kajian *living* hadis dalam penelitiannya, beberapa tokoh di antaranya Subkhani Kusuma Dewi pada tahun 2017. Dewi memfokuskan tulisannya hanya pada fungsi performatif dan informatif dalam *living* hadis pada beberapa skripsi di UIN Sunan Kalijaga dan beberapa artikel yang ia temukan di internet. Hasilnya

terdapat reflektifitas atau tarik menarik pada dua fungsi ini.<sup>14</sup> Dalam upaya penyempurnaan teori, penelitian berbasis kajian literatur juga dilakukan oleh Shamsu dan Salleh. Tulisan mereka mencoba untuk mendefinisikan ulang terma *living* hadis yang ada berdasarkan literatur dan beberapa kajian belakangan.<sup>15</sup> Selanjutnya kajian literatur terkait *living* hadis juga dilakukan oleh Salleh dkk yang memaparkan tentang *living* hadis sebagai fenomena sosial budaya.<sup>16</sup> Ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa kajian *living* hadis terus berupaya dalam menyempurnakan pendekatan sosial yang melingkupinya. Padahal, kajian *living* hadis bertumpu pada dua hal pokok, yakni hadis dan fenomena sosial. Penyempurnaan atau pemfokusan posisi “hadis” sering kali terabaikan dalam kajian *living* hadis. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam mengkaji dinamika yang terjadi di dalam kajian *Living* hadis.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dinamika kajian *living* hadis di Indonesia?
2. Mengapa terjadi perbedaan kajian *living* hadis di Indonesia?

---

<sup>14</sup> Subkhani Kusuma Dewi, “Fungsi Performatif Dan Informatif Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif,” *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (2017): 179–207.

<sup>15</sup> Lilly Suzana Shamsu and Norsaleha Mohd Salleh, “Menelaah Konsep Living Hadis Dan Kaitannya Dengan Ihyā’ Al-Sunnah: Satu Tinjauan Literatur,” *Journal Hadis* 11, no. 21 (2021): 733–743.

<sup>16</sup> Norsaleha Mohd Salleh et al., “Living Hadith As A Social Cultural Phenomenon Of Indonesia : A Systematic Review Of The Literature,” *Humanities & Social Sciences Reviews*, no. August 2021 (2020).

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan di poin sebelumnya, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagaimana berikut:

- a. Untuk mengetahui terjadinya dinamika dalam kajian *living* hadis di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya perbedaan dalam kajian *living* hadis di Indonesia.

### D. Telaah Pustaka

Kajian tentang *living* hadis sejatinya telah banyak diteliti dan dibahas oleh para akademisi terdahulu. Pada bagian ini akan dipetakan beberapa penelitian terkait kajian *living* hadis. Hal ini dimaksudkan agar mampu melihat sejauh mana kajian *living* hadis ini telah bergulir dan berkembang. Adapun klasifikasi beberapa penelitian ke dalam dua konsep kategori sebagaimana berikut:

- a. Penyempurnaan Konsep, Metodologi, dan Teori *Living* Hadis.

*Pertama*, beberapa penelitian berfokus pada melihat kajian *living* hadis sebagai suatu hal yang baru dan memerlukan ilmu sosial sebagai alat bantu. Ali dalam penelitiannya memahami bahwa kelemahan yang ada pada kajian naskah tekstual dapat disempurnakan melalui kelebihan yang dimiliki oleh kajian kontekstual praktikal, begitu juga sebaliknya. Oleh karenanya, para pengkaji studi Al-Qur'an dan Hadis memiliki peluang

yang besar dan beragam baik dari segi topik, pendekatan, metode maupun sumber-sumbernya.<sup>17</sup> Sejalan dengan Ali, Assagaf berpendapat bahwa penggunaan pendekatan sosiologis penting dalam *living* hadis tanpa melepas ikatan teks dan kandungan inti dari Hadis Nabi.<sup>18</sup> Anwar juga mencoba menjelaskan terkait kajian *living* hadis dari segi sosial, namun teori dan metodologi yang berkaitan dengan *living* hadis masih minim.<sup>19</sup> Sementara menurut Rohmana, pendekatan antropologi lebih penting digunakan dalam kajian *living* hadis dengan didasarkan pada alasan bahwa masyarakat sebagai objek penerima, pengguna dan pengamal hadis dalam kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi, penelitian Rohmana hanya sebagai kajian awal teoritis dalam menerapkan *living* hadis.<sup>20</sup>

*Kedua*, beberapa penelitian berfokus untuk menyempurnakan dan mulai menawarkan beberapa pendekatan pada kajian *living* hadis. Dalam penelitian Qudsy, ia mencoba mengeksplorasi lebih jauh mengenai model kajian *living* hadis dari segi kemunculannya, teori yang bisa digunakan dalam kajian *living* hadis hingga mengeksplorasi bagaimana aplikasi teknik penelitian *living* hadis.<sup>21</sup> Sebab, hingga tulisan Qudsy tersebut muncul

---

<sup>17</sup> Muhamad Ali, "Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadis," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147–167.

<sup>18</sup> Ja'far Assagaf, "Studi Hadis Dengan Pendekatan Sosiologi: Paradigma Living-Hadis," *Holistic al-Hadis* 1, no. 2 (2015): 289–316, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/921>.

<sup>19</sup> Muhammad Khoiril Anwar, "Living Hadis," *IAIN Gorontalo* 12 (2015): 72–86, <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa>.

<sup>20</sup> Jajang A Rohmana, "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadits Di Indonesia: Sebuah Kajian Awal," *Holistic al-Hadis* 1, no. 2 (2015): 247–288, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/920>.

<sup>21</sup> Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi."

belum ada kesepakatan dalam model metode dan analisisnya. Meski begitu, tulisan mengenai *living* hadis terus bermunculan. Misalnya tulisan Dewi pada tahun 2017, *living* hadis sebagai sebuah kajian baru, dapat dikatakan sebagai hasil kajian yang bersifat reflektif. Berasal dari studi teks, lalu mengarah pada hubungan antara bagaimana teks itu ditransmisikan, lalu dipahami, hingga menjadi sebuah praktek di masyarakat.<sup>22</sup> Tulisan yang dilakukan Dewi berfokus kepada fungsi informatif dan performatif dalam *living* hadis pada beberapa skripsi di UIN Sunan Kalijaga dan artikel yang ditemukan di Internet. Terdapat pula penelitian Mahfud yang melihat *living* hadis ke dalam tiga aras, yakni tulisan, lisan serta praktik.<sup>23</sup>

*Ketiga*, kecenderungan beberapa penelitian terlihat pada menelaah ulang konsep *living* hadis yang telah ada melalui kajian literatur sistematis. Shamsu dan Salleh dalam penelitiannya menegaskan bahwa untuk memformulasikan sebuah konsep yang matang perlu memperjelas metodologi yang digunakan. Dalam kajian *living* hadis, metodologi yang paling utama adalah memastikan teks yang digunakan berasal dari status hadis *maqbul* (diterima).<sup>24</sup> Penelitian ini sebenarnya juga merespon sekelompok orang yang menyalahi *living* hadis untuk menjustifikasi

---

<sup>22</sup> Dewi, “Fungsi Performatif Dan Informatif Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif.”

<sup>23</sup> Muhammad Mahfud, “LIVING HADIS: Sebuah Kajian Epistemologis,” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2018): 63–72, <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>.

<sup>24</sup> Shamsu and Mohd Salleh, “Menelaah Konsep Living Hadis Dan Kaitannya Dengan Ihyā’ Al-Sunnah: Satu Tinjauan Literatur.”

kepentingan kelompok mereka sendiri.<sup>25</sup> Selanjutnya pada tahun 2020 Salleh juga mengulas literatur mengenai isu-isu *living* hadis sebagai sebuah fenomena sosial budaya di Indonesia.<sup>26</sup> Salleh berkesimpulan bahwa *living* hadis merupakan bentuk dari fenomena keagamaan yang dihidupkan oleh masyarakat. Ungkapan tersebut merujuk pada pengamalan kontekstual dari hadis atau sunnah Nabi. Sejalan dengan itu, Febrianto dan Munawir juga menegaskan bahwa dalam meresepsi sebuah teks, masyarakat terpengaruh oleh unsur-unsur seperti kondisi sosio-kultural, geografi, etnografi.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa kecendrungan penelitian di atas, penelitian-penelitian yang ada masih berfokus pada pembicaraan *living* hadis dan ilmu sosial yang meliputinya. Penelitian-penelitian yang ada belum menyentuh aspek pergeseran yang terjadi dalam kajian *living* hadis sejak muncul pertama kali hingga saat ini. Penelitian yang akan dilakukan akan mencoba mengeksplor lebih jauh pada aspek dinamika posisi hadis dalam kajian *living* hadis.

b. *Living* Hadis pada Praktik Masyarakat.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan *living* hadis dalam praktik di masyarakat sebelum penelitian ini terhitung telah banyak dilakukan. Maka dari itu, penelusuran data penelitian dibatasi pada 5 tahun

---

<sup>25</sup> Norsaleha Mohd. Salleh et al., “Penyalahgunaan Living Hadis Dalam Kalangan Kelompok Liberal: Satu Sorotan Literatur Secara Sistematis,” *Hadis* 9, no. 17 (2019): 65–78.

<sup>26</sup> Salleh et al., “Living Hadith As A Social Cultural Phenomenon Of Indonesia : A Systematic Review Of The Literature.”

<sup>27</sup> Sobri Febrianto and Munawir, “Living Hadith: A New Method Of Interpreting The Hadith Of Prophet Muhammad Through Socio-Religious Phenomena In Indonesia,” *Raushan Fikr* 12, no. 1 (2023): 48–59.

terakhir. Hal ini bertujuan untuk melihat kebaruan penelitian *living* hadis pada praktik di masyarakat. Adapun klasifikasi penjabaran lebih lanjut adalah sebagaimana berikut:

Pertama, kecenderungan penelitian berfokus pada resepsi terhadap praktik atau tradisi masyarakat. Misalnya resepsi terhadap pembacaan surat *as-sajdah*,<sup>28</sup> pembacaan asmaul husna,<sup>29</sup> hadis bacaan salat jumat,<sup>30</sup> Ketiga penelitian ini fokus mengungkap resepsi fungsional terhadap tiga praktik pembacaan tersebut. Perbedaannya terletak pada penelitian Maqom yang mengeksplor hingga resepsi *exegesis* dan estetis pada bacaan salat jumat. Selanjutnya beberapa penelitian cenderung kepada tradisi di daerah tertentu, misalnya *living* hadis pada tradisi *Mappacci*,<sup>31</sup> tradisi kenduri,<sup>32</sup> tradisi iftar,<sup>33</sup> tradisi punggahan.<sup>34</sup> Kesemua tradisi tersebut merupakan bentuk pengejawantahan hadis ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masyarakat memiliki semangat tinggi dalam

---

<sup>28</sup> Ahmad Ulil Albab, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Sajdah Dengan Sujud Tilawah Dalam Salat Subuh Di Hari Jumat Di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta (Kajian Living Hadis)," *Living Islam Journal of Islamic Discourses* 5, no. 1 (2022): 17–34.

<sup>29</sup> Muhammad Mundzir, "Tradisi Pembacaan Asma Al-Husna Di Masjid I'tikaf, Pedurungan Kidul, Semarang (Studi Living Hadis)," *Jurnal TAJDID* 18, no. 2 (2019): 233–256.

<sup>30</sup> Shohibul Maqom, "Resepsi Atas Hadis Bacaan Salat Jum'at Di Masjid Uin Sunan Kalijaga Oleh Robert Nasrullah," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 65.

<sup>31</sup> Dwi Hartini, "Kajian Living Hadis Atas Tradisi Mapacci Pada Pernikahan Suku Bugis Makassar," *Jurnal Al-Fath* 14, no. 2 (2020): 1–4, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/3366>.

<sup>32</sup> Yuna Ulfah Maulina, "Living Hadis Pada Tradisi Kenduri Di Kampung Mee Adan Aceh," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (2020): 211.

<sup>33</sup> Moh. Isbat Alfani Ghoffari and Abdul Mukit, "Construction of The Iftār Tradition In Sergang Village, Sumenep Regency: A Study of Living Hadith," *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 208–223.

<sup>34</sup> Annisa Fadlilah, "Tradisi Punggahan Dalam Menyambut Bulan Ramadhan (Studi Living Hadis Pada Masyarakat Islam Desa Wonokerto)," *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu* 2, no. 2 (2022): 21–37.

mengimplementasikan hadis sehingga tidak hanya sekadar wacana semata, tetapi menjadi hadis yang hidup.<sup>35</sup>

Kedua, beberapa penelitian fokus melihat *living* hadis pada media film atau di media sosial. Potret kajian *living* hadis tidak hanya berhenti pada aspek ritual manusia saja, *living* hadis juga menyentuh media lainnya seperti film maupun media sosial. Misalnya pada film Papi dan Kacung eps 1-4,<sup>36</sup> eps 5-7,<sup>37</sup> eps 8-11,<sup>38</sup> eps 12-13,<sup>39</sup> film Kaya Tapi Misqueen,<sup>40</sup> film Mencari Hilal<sup>41</sup>. Sedangkan penelitian *living* hadis yang menjadikan media sosial sebagai objek kajian diantaranya pada platform *Youtube* terdapat channel *Youtube* Nussa Official sebagai bentuk transmisi penyampaian hadis<sup>42</sup> dan akun “Jeda Nulis” Habib Ja’far sebagai bentuk transformasi

---

<sup>35</sup> Yeti Dahliana, Ahmad Nurrohim, and Alfiyatul Azizah, “Pemaknaan Hadis-Hadis Isbal Oleh Kelompok Salafi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Harun As-Syafi’i, Yogyakarta: Analisis Teori Resepsi,” *Dirayah* 5, no. 2 (2021): 94.

<sup>36</sup> Ihsan Nurmansyah, “Dakwah Kreatif Melalui Film Pendek Di Media Sosial Instagram (Kajian Living Hadis Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 1-4),” *Al-hikmah: jurnal dakwah* 15, no. 1 (2021): 53–68.

<sup>37</sup> Ihsan Nurmansyah, “Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film ‘Papi Dan Kacung’ Di Instagram,” *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 201–216.

<sup>38</sup> Ihsan Nurmansyah, “Resepsi Dan Transmisi Pengetahuan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 8-11: Sebuah Kajian Living Hadis,” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 97.

<sup>39</sup> Ihsan Nurmansyah, “Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 12-13,” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 2 (2019): 281.

<sup>40</sup> Syahidil Mubarik, “Resepsi Hadis Dalam Film Pendek ‘Kaya Tapi Missqueen’ Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis),” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 2 (2021): 153.

<sup>41</sup> Ahmad Hadi and Fatur Novan Rahmatullah, “Representasi Kesalehan Sosial Dalam Film ‘Mencari Hilal’ (Kajian Living Hadis),” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 2 (2022): 160.

<sup>42</sup> Hayati Ridha Hayati, “Transmisi Dan Transformasi Dakwah (Sebuah Kajian Living Hadis Dalam Channel Youtube Nussa Official),” *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 161–182.

dakwah.<sup>43</sup> Pada platform *WhatsApp* terdapat *emoticon* senyum sebagai bentuk resepsi hadis anjuran tersenyum.<sup>44</sup>

Berdasarkan dua kecenderungan besar di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang berkenaan dengan *living* hadis masih berfokus pada aspek penyempurnaan konsep dan melakukan pengkajian terhadap praktik tradisi manusia maupun di media sosial. Penelitian ini akan mengisi salah satu ruang yang belum tersentuh, yakni akan meneliti lebih jauh mengenai dinamika posisi hadis di dalam kajian *living* hadis di Indonesia.

#### E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah elemen krusial yang mendukung penulis dalam menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian. Thomas S. Kuhn dalam karyanya berjudul "*The Structure of Scientific Revolutions*" menyebutkan bahwa pengetahuan selalu mengalami perkembangan serta perubahan, yang sering disebut sebagai revolusi ilmiah. Hal ini berimplikasi pada pergeseran paradigma dalam dunia keilmuan.<sup>45</sup> Menurut Kuhn, pergeseran paradigma atau revolusi ilmiah terjadi tatkala teori lama atau ilmu pengetahuan yang sudah mapan tidak lagi dapat memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan masalah

---

<sup>43</sup> Ibnu Akbar Maliki, Syariful Anam, and Arif Prasetyo, "Living Hadis Islam Wasathiyah: Analisis Terhadap Konten Dakwah Youtube 'Jeda Nulis' Habib Ja'far," *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama* 3, no. 1 (2023): 102.

<sup>44</sup> Melati Ismaila, "Resepsi Hadis Anjuran Tersenyum Dan Aplikasinya Dalam Emoticon Senyum Pada Sosial Media," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 5, no. 1 (2019): 49.

<sup>45</sup> Thomas Kuhn, *The Structure of Scientific Revolutions*, *International Encyclopedia of Unified Science*, vol. II (the United States of America: The University of Chicago Press, 1962).

yang ada, sehingga muncul anomali atau krisis, yang kemudian mengarah pada revolusi sains atau pergeseran dalam pemahaman pengetahuan.

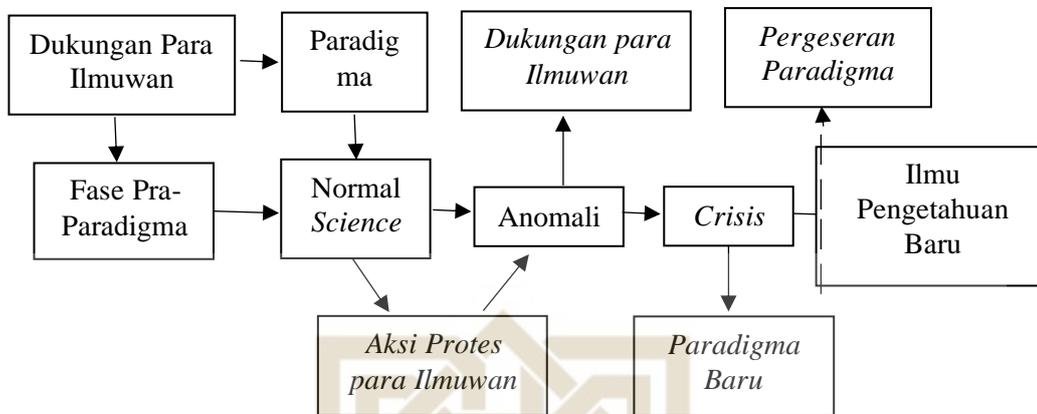
Teori yang diusulkan oleh Kuhn menyatakan bahwa seluruh teori dalam ilmu pengetahuan tidak akan pernah mencapai kebenaran mutlak atau absolut. Thomas Kuhn memposisikan ilmu pengetahuan sebagai suatu bidang yang selalu terbuka untuk dikritik dan diperbaiki. Oleh karena itu, menurut Kuhn, terjadinya revolusi sains atau perubahan paradigma ilmu pengetahuan adalah suatu hal yang wajar dan tak terhindarkan. Dia juga berpendapat bahwa jika suatu ilmu pengetahuan dianggap usang (ketinggalan zaman) dan tidak lagi efektif dalam menyelesaikan sebuah masalah, maka diperlukan teori baru untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>46</sup>

Thomas Kuhn secara sistematis menjelaskan bagaimana terjadinya perubahan paradigma dan revolusi dalam ilmu pengetahuan. Menurut Kuhn, proses revolusi sains terdiri dari beberapa tahap, yaitu pra-paradigma, sains normal, anomali atau krisis, revolusi sains atau munculnya paradigma baru. Dengan kata lain, proses kerja dari konsep revolusi sains yang diperkenalkan oleh Thomas Kuhn dapat dipahami melalui gambar berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> M. Nurdin Zuhrdi, "Dinamika Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri: Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013," *Disertasi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

<sup>47</sup> Mu'ammarr Zayn Qadafy, "Revolusi Ilmiah Thomas Samuel Kuhn (1922-1996) Dan Relevansinya Bagi Kajian Keislaman," *Al-Murabbi* 01, no. 01 (2014): 4-7.



Teori yang digagas oleh Thomas Kuhn secara umum terbagi menjadi empat fase utama yakni pertama, pra-paradigma yaitu ketika kondisi dimana suatu keadaan belum bisa melahirkan atau menemukan sebuah penemuan baru. Sehingga pada tahap ini terus melakukan eksplorasi terhadap paradigma tersebut. Ilmu pengetahuan sudah bisa dicapai akan tetapi sifatnya belum kuat untuk digunakan. Maka dari itu, pada tahap ini merupakan proses yang sangat panjang. Pada tahap ini juga banyak ideologi-ideologi yang lahir dan saling bergandengan serta menafikan satu dengan yang lain, mempunyai persepsi masing-masing terhadap suatu persoalan dasar dalam sains dan parameter apa yang harus diterapkan untuk menyurvei teori-teori.<sup>48</sup>

Kedua, normal *science* merupakan kemapanan atau kestabilan suatu teori yang terwujud melalui aktivitas penelitian ilmiah yang telah disetujui oleh kelompok ilmiah pada saat itu, dan dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan

<sup>48</sup> Afriadi Putra, "Epistemologi Revolusi Ilmiah Thomas Kuhn Dan Relevansinya Bagi Studi Al-Qur'an," *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* 15, no. 1 (2015): 1–15.

ilmiah selanjutnya. Fase kedua ini tidak menunjukkan bahwa semua ilmuwan sependapat dengan teori yang ada, sebab masih terdapat beberapa komunitas kecil atau sekelompok ilmuwan yang tidak sepakat. Kelompok ilmuwan yang tidak sependapat inilah yang nantinya akan terus melakukan perbaikan dan memberikan kritik terhadap teori atau paradigma yang ada atau yang telah disepakati oleh kelompok ilmiah tersebut.

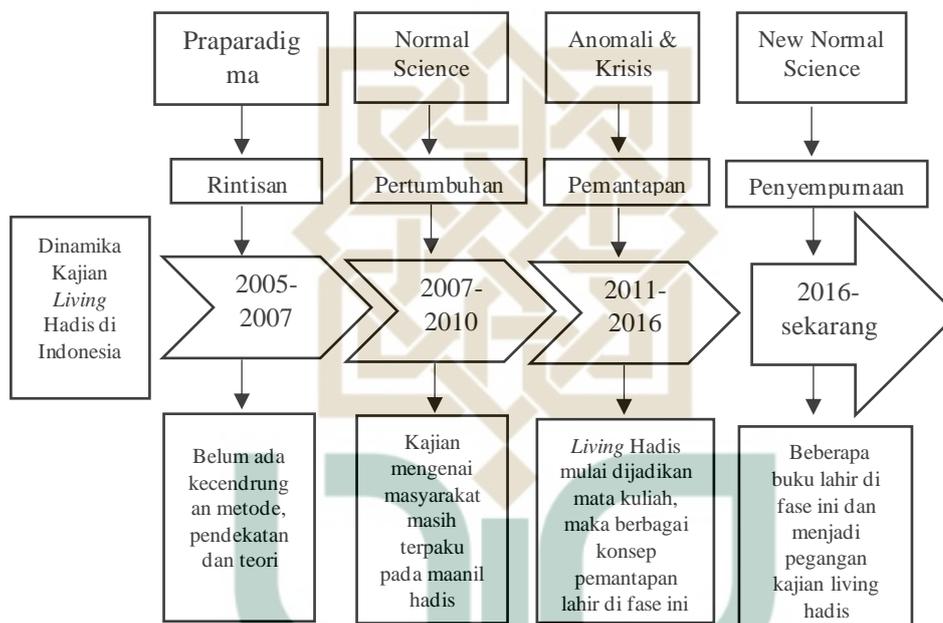
Ketiga, fase anomali atau krisis adalah periode di mana terjadi ketidakcocokan antara paradigma yang diterapkan dengan fenomena yang muncul. Menurut Thomas Kuhn, fase ini memiliki potensi dan strategis untuk melahirkan penemuan yang baru dalam ilmu pengetahuan.<sup>49</sup> Namun, jika pada fase ini tidak dapat menghasilkan penemuan baru, maka akan timbul sebuah krisis.<sup>50</sup> Fase inilah yang menjadi penentu bagi fase berikutnya. Keempat, fase pergeseran paradigma yaitu saat di mana sebuah teori baru hadir untuk menggantikan atau menyempurnakan teori lama yang sudah mapan dan tidak lagi mampu memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Proses ini akan terus berlanjut hingga menjadi normal *science* yang disetujui oleh komunitas ilmiah. Berdasarkan pemahaman Kuhn, pengetahuan akan terus menerus mengalami suatu pergeseran paradigma atau revolusi ilmiah seiring dengan perkembangan atau perubahan zaman.

---

<sup>49</sup> Kuhn, *The Structure of Scientific Revolutions*, vol. II, p. .

<sup>50</sup> Zuhdi, "Dinamika Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri: Telaah Disertasi Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013."

Teori yang diperkenalkan oleh Thomas Kuhn tersebut nantinya akan digunakan di dalam penelitian ini. Teori Kuhn tersebut digunakan untuk melihat pergeseran atau dinamika yang terjadi di dalam kajian *living* hadis di Indonesia. Jika teori Kuhn tersebut ditarik ke dalam kajian *living* hadis, maka teori Kuhn dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagaimana berikut ini:



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi kunci penting untuk ketetapan dan kesesuaian hasil penelitian dengan pendekatan yang relevan. Untuk memudahkan memahami cara kerja penelitian ini, berikut metodologi penelitian yang digunakan:

### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian yang berbasis kepustakaan atau *library research*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian untuk menggali makna dengan

menggunakan berbagai pendekatan ilmiah yang ada. Temuan dari penelitian ini tidak didapatkan dari prosedur statistik atau bentuk hitungan, melainkan berasal dari pengumpulan data dan pemanfaatan penulis dari berbagai instrument.<sup>51</sup> Model penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yang berusaha menggambarkan suatu gejala, fakta dan realita.<sup>52</sup>

#### **b. Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*), maka dari itu semua sumber data penelitian berasal dari objek pustaka seperti buku, majalah, artikel ilmiah, jurnal ilmiah dan lain sebagainya. Untuk memudahkan pengkategorian, penulis membaginya menjadi dua data penelitian, yakni pertama, data primer dan kedua, data sekunder. Data primer mencakup berbagai tulisan-tulisan pokok tentang *living* hadis di setiap fase yang telah penulis jelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian-penelitian tentang *living* hadis yang berasal dari UIN Alauddin Makassar, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari Skripsi, Tesis, maupun Disertasi serta tulisan atau karya ilmiah lainnya yang terkait *living* hadis. Adapun sumber data sekunder penulis ambil dari berbagai literatur yang terkait dengan kajian *living* hadis misalnya jurnal ilmiah, majalah, artikel ilmiah, skripsi, tesis bahkan

---

<sup>51</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>52</sup> J. R Rico, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

disertasi dan lain sebagainya yang terbit dalam kurun waktu tahun 2005 hingga tahun 2023.

### c. Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data dalam penelitian ini berbasis kepada konten literatur yang ada terkait kajian *living* hadis. Penulis akan mengeksplor berbagai tulisan tentang *living* hadis yang terbit dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa software penunjang seperti *Google Scholars*, *Publish or perish*, *Semantic Scholars* dan berbagai software penunjang lainnya yang dapat membantu penelitian yang dilakukan oleh penulis. Untuk mengumpulkan data primer penelitian ini, penulis mengumpulkannya melalui repository UIN Alauddin Makassar, Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### d. Analisis Data

Model analisis data Miles dan Huberman menjadi acuan dalam penelitian ini.<sup>53</sup> Terdapat tiga acara kerja analisis dalam model ini, yakni pertama, Reduksi Data, dimana penulis melakukan reduksi data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Kedua, Display Data, yakni pengklasifikasian data dengan interpretasi penulis. Ketiga, Penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan, dalam proses ini penulis melakukan

---

<sup>53</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (USA: SAGE Publications Inc., 2014).

interpretasi atau pembacaan mendalam terhadap data-data serta sekaligus menjawab rumusan masalah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab pertama dalam penelitian ini berisi pendahuluan penelitian. Pada bagian ini penulis membahas tentang latarbelakang mengenai masalah yang terjadi dalam diskursus kajian *living* hadis. Masalah tersebut penulis perkuat dengan menampilkan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Pada bagian ini juga penulis membahas kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mendiskusikan tentang kajian hadis di Indonesia dari teks hingga praktik. Bagian ini meliputi tentang perkembangan awal studi hadis di Indonesia, lalu menjelaskan mengenai pergeseran kajian hadis di Indonesia yang berawal dari teks hingga praktik. Lalu berlanjut hingga ke kajian *living* hadis.

Bab ketiga membahas dan memaparkan data-data penelitian yang berasal dari UIN Alaudin Makassar, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta sebagai sampling yang terdiri dari penelitian Skripsi, Tesis, maupun Disertasi. Pada bab ini penulis juga menjelaskan mengenai karakteristik dari setiap kajian *living* hadis yang ada di tiga perguruan tinggi islam tersebut.

Bab keempat mendialogkan rumusan masalah dengan teori yang digunakan pada bagian sub kerangka teori. Bagian ini diharapkan mampu

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya yakni pada bagian rumusan masalah.

Bab kelima menghadirkan kesimpulan penelitian. Pada bagian kelima ini berusaha menampilkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan pada bagian rumusan masalah. Selain menampilkan kesimpulan penelitian, bagian kelima ini juga memberikan saran kajian yang dapat memungkinkan untuk diteliti lebih jauh atau lebu<sup>h</sup> lanjut pada penelitian selanjutnya. Memaparkan peluang-peluang penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan tema kajian *living* hadis baik dari segi penyempurnaan maupun kritik terhadap kajian *living* hadis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai “dinamika kajian *living* hadis di Indonesia” di atas, dalam menjawab dua pertanyaan penelitian yakni pertama, bagaimana dinamika kajian *living* hadis di Indonesia; serta yang kedua, mengapa terjadi perbedaan kajian *living* hadis di Indonesia, maka penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Dinamika yang terjadi dalam kajian *living* hadis di Indonesia, khususnya pada tiga PTKIN, yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Alauddin Makassar, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilihat melalui empat perodesasi. Periode pertama penulis sebut sebagai periode rintisan. Periode rintisan terjadi pada tahun 2005 hingga tahun 2007, periode ini ditandai dengan munculnya pertama kali wacana kajian *living* hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dirumuskan pulalah metodologi penelitian untuk kajian *living* hadis. Periode kedua penulis sebut sebagai periode pertumbuhan. Periode pertumbuhan terjadi pada tahun 2007 hingga tahun 2010, periode ini ditandai dengan kajian *living* hadis mulai digunakan dalam penelitian tugas akhir di perguruan tinggi Islam. Periode ketiga penulis sebut sebagai periode pematapan. Periode pematapan ini terjadi pada tahun 2011 hingga tahun 2016, periode ini ditandai dengan kajian *living* hadis

semakin mantap digunakan dalam penelitian. Kajian *living* hadis tidak hanya digunakan dalam penelitian tugas akhir saja, akan tetapi kajian *living* hadis juga mulai digunakan pada penelitian jurnal-jurnal yang bereputasi.

Periode keempat penulis sebut sebagai periode penyempurnaan. Periode penyempurnaan ini terjadi pada tahun 2016 hingga tahun 2023, periode ini ditandai dengan tiga alasan. Pertama, dalam kurun waktu ini penelitian tugas akhir yang menggunakan kajian *living* hadis semakin banyak ditemukan, tak terkecuali pada tiga PTKIN yang menjadi fokus penelitian penulis. Kedua, buku yang secara khusus membahas *living* hadis muncul pada periode ini dan menjadi panduan bagi penelitian-penelitian *living* hadis setelahnya. Ketiga, munculnya konsep dasar yang jelas atau meminjam istilah Qudsy-kata kunci penting pada kajian *living* hadis.

2. Perbedaan mengenai kajian *living* hadis di Indonesia disebabkan oleh karakteristik masing-masing yang dimiliki oleh ketiga PTKIN yang menjadi fokus penelitian penulis. Penelitian ini menemukan beberapa faktor penyebab terjadinya perbedaan kajian *living* hadis di Indonesia khususnya di tiga PTKIN tersebut. Beberapa faktor penyebab tersebut diantaranya, pertama pemisahan program studi tafsir hadis di Indonesia. Kedua, mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi. Ketiga, kehadiran guru besar atau dosen yang fokus pada kajian *living* hadis. Inilah ketiga faktor penyebab terjadinya perbedaan mengenai kajian *living* hadis di Indonesia khususnya pada tiga PTKIN yang menjadi fokus penelitian ini.

## B. Saran

Berbagai pemaparan mengenai dinamika kajian *living* hadis di Indonesia yang telah penulis paparkan di atas tentu menyisakan berbagai celah dan aspek yang dapat dikembangkan dan dikaji lebih jauh lagi mengenai penelitian ini. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan dan dikaji lebih jauh adalah melihat konsistensi dalam penggunaan hadis nabi Muhammad saw yang dijadikan sumber utama dalam penelitian tugas akhir mengenai kajian *living* hadis. Sebab dalam melakukan penelitian tesis ini, penulis melihat adanya inkonsistensi dalam memosisikan hadis dalam kajian *living* hadis. Menurut penulis, aspek ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan berbagai teori dan pendekatan kontemporer. Sehingga penelitian yang dihasilkan lebih komprehensif dan terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Aksal. "Praktik Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Hadis Larangan Penggunaan Wangi-Wangian Bagi Wanita." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53629>.
- . "Praktik Mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Hadis Larangan Penggunaan Wangi-Wangian Bagi Wanita." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53629%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53629/1/Br Skripsi Adawiyah...pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53629%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53629/1/Br_Skripsi_Adawiyah...pdf).
- Adnan, Muhammad Zaid. "Tradisi Puasa Senin Kamis Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Ponpes Daarul Firdaus (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56933>.
- Ahmad, Arifuddin, Amrullah Harun, and Akbar. *Manajemen Ihya Al-Sunnah*. Edited by Andi Muhammad Ali Amiruddin. Depok: Rajawali Pers, 2023.
- Albab, Ahmad Ulil. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Sajdah Dengan Sujud Tilawah Dalam Salat Subuh Di Hari Jumat Di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta (Kajian Living Hadis)." *Living Islam Journal of Islamic Discourses* 5, no. 1 (2022): 17–34.
- Ali, Muhamad. "Kajian Naskah Dan Kajian Living Qur'an Dan Living Hadis." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147–167.
- Anggoro, Taufan. "Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia: Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini." *Jurnal Diya al-Afkar* 7, no. 1 (2019): 148–166.
- . "Wacana Studi Hadis Di Indonesia: Studi Atas Hermeneutika Hadis Muhammad Syuhudi Ismail." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (2018): 235.
- Anwar, Muhammad Khoiril. "Living Hadis." *IAIN Gorontalo* 12 (2015): 72–86. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa>.
- Arif, Muhammad. "Mahar Dan Doi Paccandring Perspektif Hadis Nabi Saw (Suatu Kajian Living Sunnah Pada Masyarakat Desa Tumpiling Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar)." UIN Alauddin Makassar, 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6777>.
- Aripai, Andi Fatihul Faiz. "Living Hadis Dalam Tradisi Mattampung Masyarakat Bugis Di Desa Watu." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/52318>.

- Arrofiqi, Ahmad. "Implementasi Hadis Birrul Walidain Setelah Meninggal Dunia Pada Masyarakat Wonokromo (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/3888>.
- Asriady, Muhammad. "Appakalebbireng Pada Masyarakat Bugis Bone (Suatu Kajian Living Hadis)." UIN Alauddin Makassar, 2016. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/2604>.
- Assagaf, Ja'far. "Studi Hadis Dengan Pendekatan Sosiologi: Paradigma Living-Hadis." *Holistic al-Hadis* 1, no. 2 (2015): 289–316. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/921>.
- Atoillah, Ahmad Nabil. "Implementasi Hadis Tanggung Jawab Kepemimpinan Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Pabelan (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55053>.
- Azra, Azyumardi. *Konteks Berteologi Di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina, 1999.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning: Pesantren Dan Tarekat, Pengantar Abdurahman Wahid*. Bandung: Mizan, 1995.
- Dahlia, Yeti, Ahmad Nurrohm, and Alfiyatul Azizah. "Pemaknaan Hadis-Hadis Isbal Oleh Kelompok Salafi Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Harun As-Syafi'i, Yogyakarta: Analisis Teori Resepsi." *Diroyah* 5, no. 2 (2021): 94.
- Dewi, Subkhani Kusuma. "Fungsi Performatif Dan Informatif Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif." *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (2017): 179–207.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Fadlilah, Annisa. "Tradisi Punggahan Dalam Menyambut Bulan Ramadhan (Studi Living Hadis Pada Masyarakat Islam Desa Wonokerto)." *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu* 2, no. 2 (2022): 21–37.
- Fawaid, Ahmad. "Membaca Salawat Pada Tradisi Pa'asala Salamangang Di Pulau Kalukalukuang Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep (Suatu Kajian Living Sunnah)." UIN Alauddin Makassar, 2019. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/14461>.
- Febrianto, Sobri, and Munawir. "Living Hadith: A New Method Of Interpreting The Hadith Of Prophet Muhammad Through Socio-Religious Phenomena In Indonesia." *Raushan Fikr* 12, no. 1 (2023): 48–59.
- Febriyanti, Bunga Fitria. "Resepsi Santri Pondok Pesantren Diniyyah Puteri Padang Panjang Terhadap Hadis Kepemimpinan Perempuan." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/53954>.

- Ghoffari, Moh. Isbat Alfian, and Abdul Mukit. "Construction of The Iftār Tradition In Sergang Village, Sumenep Regency: A Study of Living Hadith." *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 6, no. 2 (2023): 208–223.
- Hadi, Ahmad, and Fatur Novan Rahmatullah. "Representasi Kesalehan Sosial Dalam Film 'Mencari Hilal' (Kajian Living Hadis)." *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 4, no. 2 (2022): 160.
- Hartini, Dwi. "Kajian Living Hadis Atas Tradisi Mapacci Pada Pernikahan Suku Bugis Makassar." *Jurnal Al-Fath* 14, no. 2 (2020): 1–4. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/3366>.
- Hasbillah, Dr. Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qurang-Hadis Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi*. Tangerang Selatan, Banten: Yayasan Wakaf Darus Sunnah, 2019.
- Huda, Nailil, and Ade Pahrudin. "Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal Dalam Portal Moraref 2015-2017)." *Refleksi* 17, no. 2 (2018): 169–192.
- Ihsan Nurmansyah. "Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film 'Papi Dan Kacung' Di Instagram." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 201–216.
- Iklima, Nur. "Tradisi Walimah Al-Urs Perspektif Hadis (Studi Kasus Walimah Al-Urs Di Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59510>.
- Ilham, Sholeh. "Kajian Terhadap Tradisi Shalawat Jam'iyah Ahbabu Al-Mustafa Kabupaten Kudus (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58390>.
- Ismail, Muhammad Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual: Telaah Ma'anil Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal, Dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- Ismaila, Melati. "Resepsi Hadis Anjuran Tersenyum Dan Aplikasinya Dalam Emoticon Senyum Pada Sosial Media." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 5, no. 1 (2019): 49.
- Jumaidi, Ahmad. "Tradisi Larangan 'Kawin Sasuku' Di Masyarakat Kuantan Singingi Dalam Kajian Living Hadis." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56874>.
- Khaeruman, Badri. "Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad XX." *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2017): 187–202.
- Kuhn, Thomas. *The Structure of Scientific Revolutions. International Encyclopedia of Unified Science*. Vol. II. the United States of America: The University of Chicago Press, 1962.

- Kuntjara, Esther. *Penelitian Kebudayaan, Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Mahfud, Muhammad. "LIVING HADIS: Sebuah Kajian Epistemologis." *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2018): 63–72. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>.
- Mahfudz, Ahmad. "Tradisi Pernikahan Di Masyarakat Payudan Karangsonok Guluk-Guluk Sumenep (Kajian Living Hadis)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34694>.
- Maliki, Ibnu Akbar, Syariful Anam, and Arif Prasetyo. "Living Hadis Islam Wasathiyah: Analisis Terhadap Konten Dakwah Youtube 'Jeda Nulis' Habib Ja'far." *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama* 3, no. 1 (2023): 102.
- Maman, U, M. Deden Ridwan, M. Ali Mustofa, and Ahmad Gaus. *Metodologi Penelitian Agama, Teori, Dan Praktik*. Cetakan 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mansyur, M, M Chirzin, M Yusuf, A Mustaqim, Suryadi, M. A Suryadilaga, and N Najwah. *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Maqom, Shohibul. "Bersalaman Setelah Salat Di Masjid Jami' Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Kranyak Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34284>.
- . "Resepsi Atas Hadis Bacaan Salat Jum'at Di Masjid Uin Sunan Kalijaga Oleh Robert Nasrullah." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3, no. 1 (2020): 65.
- Masrur, Anas Ahmadi. "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Ciganjur Tentang Hadis Qunut Nazilah." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71726>.
- Maulina, Yuna Ulfah. "Living Hadis Pada Tradisi Kenduri Di Kampung Mee Adan Aceh." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 6, no. 2 (2020): 211.
- Metcalf, Barbara D. "Living Hadith in the Tablighi Jama'at Published by: Association for Asian Studies." *The Journal of Asian Studies* 52, no. 3 (1993): 584–608. <https://www.jstor.org/stable/2058855>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. USA: SAGE Publications Inc., 2014.
- Mohd. Salleh, Norsaleha, Lilly Suzana Hj Shamsu, Rosni Wazir, Abur Hamdi Usman, Mohd. Farid Ravi Abdullah, Abu Zaki Ismail, and Nurul Ain Burhanuddin. "Penyalahgunaan Living Hadis Dalam Kalangan Kelompok Liberal: Satu Sorotan Literatur Secara Sistematis." *Hadis* 9, no. 17 (2019): 65–78.
- Mubarik, Syahidil. "Resepsi Hadis Dalam Film Pendek 'Kaya Tapi Missqueen'"

- Channel Youtube Islamidotco (Kajian Living Hadis).” *Jurnal Studi Hadis Nusantara* 3, no. 2 (2021): 153.
- Muhajirin. “Melacak Akar Pembelajaran Hadis Di Nusantara.” *Jurnal Holistic al Hadis* Vol. I, no. 1 (2015): 121–152.
- . “Transmisi Hadis Di Nusantara Peran Ulama Hadis Muhammad Mahfuzh Al-Tarmasi.” Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6958>.
- Mundzir, Muhammad. “Tradisi Pembacaan Asma Al-Husna Di Masjid I’tikaf, Pedurungan Kidul, Semarang (Studi Living Hadis).” *Jurnal TAJDID* 18, no. 2 (2019): 233–256.
- Muniroh. “Metodologi Syarah Hadis Indonesia Awal Abad Ke-20: Studi Kitab Al-Khil’ah Al-Fikriyyah Syarh Al-Minhah Al-Khayriyyah Karya Muhammad Mahfudz at-Tirmasi Dan Kitab at-Tabyin Ar-Rawi Syarh Arba’in Nawawi Karya Kasyful Anwar Al-Banjari.” Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Mustamid, Kolil. “Mujahhadah Bukhoren Di Kecamatan Tempuran Dan Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/2517>.
- Mustofa, Ahmad. “Patung Antara Doktrin Dan Tradisi (Resepsi Pemahat Di Prumpung Magelang Terhadap Hadis Pelarangan Patung).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43910>.
- Musyafak, Muhammad Aluful. “Resepsi Hadis Dalam Tradisi Kirab Sebagai Upaya Tolak Balak Di Dusun Bangeran Lebak Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63385>.
- Najib, Muhammad. “Tradisi Menjaga Janin Dalam Kandungan (Studi Living Hadis Tentang Menjaga Anak Dari Gangguan Jin).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45968>.
- Nasihah, Atik Dinan. “Tradisi Pembacaan Surah Al-Ikhlâs Dalam Zikir Fida (Studi Living Hadis: Di Masyarakat Desa Sukolilo, Pati Jawa Tengah).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46459>.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nikmatullah. “Living Hadith Pernikahan: Studi Antropologi Hadis Dalam Tradisi Islam Sasak Lombok.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48804>.
- Ninsi, Arini Yulia. “Keutamaan Baitul Maqdis Perspektif Hadis Nabi Saw. (Studi Living Sunnah Pada Kegiatan Di Lembaga Satu Hati Palestina Makassar).” UIN Alauddin Makassar, 2023.

- Nur, Avif Sulaiman. "Resepsi Atas Konsep Bulan Suro Dalam Perayaan Ruwat Agung Bumi Nuswantoro Di Trowulan Kabupaten Mojokerto (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49266>.
- Nurmansyah, Ihsan. "Dakwah Kreatif Melalui Film Pendek Di Media Sosial Instagram (Kajian Living Hadis Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 1-4)." *Al-hikmah: jurnal dakwah* 15, no. 1 (2021): 53–68.
- . "Resepsi Dan Transmisi Pengetahuan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 8-11: Sebuah Kajian Living Hadis." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 97.
- . "Resepsi Hadis Tuntunan Sebelum Dan Setelah Pernikahan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 12-13." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 2 (2019): 281.
- Nursyamsi, Fauzi Ahmad. "Implementasi Hadis Berbagi Kuah Masakan Di Rumah Makan Dapoer Bu Aan Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan." UIN Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/14566>.
- Pertiwi, Sri. "Peta Kajian Ilmu Hadis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020-2021." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65065/1/117036000031\\_SKRIPSI\\_SRI PERTIWI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65065/1/117036000031_SKRIPSI_SRI PERTIWI.pdf).
- Purwanto, Danang Eko. "Tradisi Shalat Unsil Qabri Di Desa Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11725>.
- Putra, Afriadi. "Epistemologi Revolusi Ilmiah Thomas Kuhn Dan Relevansinya Bagi Studi Al-Qur'an." *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* 15, no. 1 (2015): 1–15.
- Qadafy, Mu'ammarr Zayn. "Revolusi Ilmiah Thomas Samuel Kuhn (1922-1996) Dan Relevansinya Bagi Kajian Keislaman." *Al-Murabbi* 01, no. 01 (2014): 4–7.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. "Konfigurasi Sosial Budaya Pada Hadis Di Era New Media (Pidato Pengukuhan Guru Besar Bidang Agama Dan Lintas Budaya)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- . "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi." *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Irwan Abdullah, Hasse Jubba, Zaenuddin Hudi Prasajo, and Egi Tanadi Taufik. "The Making of Living Ḥadīth : A New Direction of Ḥadīth Studies in Indonesia." *Culture and Religion An Interdisciplinary Journal* (2024): 1–20.

- Rafiq, Ahmad. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 469–484.
- . "Teks Dan Praktik Dalam Fungsi Kitab Suci: Sebuah Pengantar." In *Living Qur'an: Teks, Praktik, Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur'an*, edited by Ahmad Rafiq, 318. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Rahman, Mustafa. "Nafkah Dalam Pandangan Jamaah Tabligh (Kajian Living Sunnah Pada Lingkungan Kalli-Kalli Maros)." UIN Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/13353>.
- Ramadhani, Pratiwi. "Konsep Ta'aruf Syar'i (Studi Living Hadis Terhadap Praktik Ta'aruf Syar'i Di Rumah Ta'arufQU Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37944>.
- Ramli. "Pemahaman Jamaah Masjid Maradekaya Tentang Hadis Kencing Berdiri Di Kelurahan Maradekaya Utara Kecamatan Makassar Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan." UIN Alauddin Makassar, 2022.
- Repositori. "UIN Alauddin Makassar." *Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*. Last modified 2024. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/>.
- Repository, Institutional. "UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Last modified 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/>.
- . "UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." *Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Last modified 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/>.
- Rico, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ridha Hayati, Hayati. "Transmisi Dan Transformasi Dakwah (Sebuah Kajian Living Hadis Dalam Channel Youtube Nussa Official)." *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 1 (2020): 161–182.
- Rizki, Muhammad. "Pemahaman Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Se-Kelurahan Jatirahayu, Kota Bekasi, Jawa Barat Terhadap Hadis Larangann Kencing Berdiri." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57189>.
- Rohman, M. Zainur. "Living Hadis: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Alquran Jantiko Mantab Di Kabupaten Mesuji." *Tesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51543%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51543/1/TESIS M. Zainul Rohman.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51543%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51543/1/TESIS%20M.%20Zainul%20Rohman.pdf).
- Rohmana, Jajang A. "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Living Hadits Di Indonesia: Sebuah Kajian Awal." *Holistic al-Hadis* 1, no. 2 (2015): 247–288.

<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/920>.

Rohmansyah. "Filantropi Dalam Gerakan Muhammadiyah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39843>.

Ruchiat, Muhammad Arief. "Pemahaman Masyarakat Terhadap Hadis-Hadis Niat Dan Sedekah Dalam Tradisi Nadran (Studi Kasus Di Kampung Pasir Putih Desa Sukajaya Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61292>.

———. "Pemahaman Masyarakat Terhadap Hadis-Hadis Niat Dan Sedekah Dalam Tradisi Nadran (Studi Kasus Di Kampung Pasir Putih Desa Sukajaya Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61292>.

Sa'adah, Nailus. "Resepsi Tasaro GK Atas Hadis Dalam Novel 'Muhammad Lelaki Penggenggam Hujan.'" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62042>.

Salleh, Norsaleha Mohd, Abur Hamdi Usman, Rosni Wazir, Farid Ravi Abdullah, and Abu Zaki Ismail. "Living Hadith As A Social Cultural Phenomenon Of Indonesia : A Systematic Review Of The Literature." *Humanities & Social Sciences Reviews*, no. August 2021 (2020).

Saputra, Arham. "Tradisi Assuro' Baca Pada Masyarakat Desa Tala-Tala, Kelurahan Bonto Kio, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Sulawesi Selatan (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51130>.

Saputra, Hasep. "Genealogi Perkembangan Studi Hadis Di Indonesia." *Al-QUDS: Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis* 1, no. 1 (2017): 41–68.

———. "Perkembangan Studi Hadits Di Indonesia: Pemetaan Dan Analisis Genealogi." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Saputra, Yoga. "Pemahaman Habib Husein Ja'far Al-Hadar Tentang Hadis Toleransi Umat Beragama (Studi Living Hadis)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58893>.

Setiawan, Ahmad Siddiq. "Pembangunan Masjid Perspektif Hadis Nabi (Suatu Kajian Living Sunnah Di Masjid Darul Muttaqin Minasa Upa, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar)." UIN Alauddin Makassar, 2023.

Shahab, Husein. "Pergeseran Antara Sunnah Nabi Dan Sunnah Sahabat: Perspektif Fiqih." *Al-Hikmah: Jurnal Studi-Studi Islam* 2, no. 6 (1992).

Shamsu, Lilly Suzana, and Norsaleha Mohd Salleh. "Menelaah Konsep Living Hadis Dan Kaitannya Dengan Ihyā' Al-Sunnah: Satu Tinjauan Literatur."

- Journal Hadis* 11, no. 21 (2021): 733–743.
- Sofwan, Nurkholis. “Living Hadis: Studi Atas Fenomena Tradisi Fidyah Salat Dan Puasa Bagi Orang Meninggal Di Indramayu.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37820>.
- Suprayogo, Imam, and Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Cet 2. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Aplikasi Penelitian Hadis Dari Teks Ke Konteks*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- . “Model-Model Living Hadis.” In *Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis*, edited by Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Aplikasi Penelitian Hadis Dari Teks Ke Konteks*. Yogyakarta: TERAS, 2010.
- . “Ragam Studi Hadis Di PTKIN Indonesia Dan Karakteristiknya: Studi Atas Kurikulum IAIN Bukittinggi, IAIN Batusangkar, UIN Sunan Kalijaga, Dan IAIN Jember.” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 215–247.
- Syafruddin, S Chalida, and M Idris. “Dinamika Jurusan Tafsir Hadis UIN Imam Bonjol Padang.” *Tajdid: Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan* (2020): 150–158.
- Syifana, D. Indah, and Ferdy Pratama. “Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia Pada Abad 20-21 M.” *El-furqania* 07, no. 01 (2021): 94–118.
- Tasbih, and Mujadid Sigit Aliah. “Model Penelitian Hadis Mahasiswa Strata Satu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2014-2019.” *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 9, no. 2 (2022): 140–150.
- Tasrif, Muh. *Kajian Hadis Di Indonesia Sejarah & Pemikiran*. STAIN Ponorogo Press. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007.
- Taufik, Egi Tanadi. “Dilema Living Qur’an: Teori, Fenomena, Atau Wacana?” In *Al-Qur’an, Hadis, Dan Sosial-Budaya: Apresiasi Atas Gagasan Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Thohir, Mudjahirin. *Memahami Kebudayaan: Teori, Metodologi Dan Aplikasi*. Semarang: Fasindo, 2007.
- Wahid, Masykur. “Hermeneutika Fenomenologis Dalam Studi Living Hadis.” *Jurnal Holistic* 1, no. 02 (2015): 317–339. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/922>.
- Wahid, Ramli Abdul, and Dedi Masri. “Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, no. 2 (2019): 263.
- Wakidah, Nur. “Peta Kajian Hadis Program Studi Ilmu Hadis UIN Syarif

- Hidayatullah Jakarta Tahun 2021-2022.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Wardani, Fitri. “Resepsi Hadis Atas Tradisi Peutron Aneuk Di Desa Matang Seulimeng Langsa Aceh (Studi Living Hadis).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44880>.
- Wasalmi. “Implementasi Khitan Pada Masyarakat Buton Di Sulawesi Tenggara (Suatu Kajian Interaksi Living Sunnah Dalam Tradisi Tandaki Dan Posusu).” UIN Alauddin Makassar, 2022. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/22049>.
- Yusuf, Sholahudin Fahmi. “Tradisi Membaca Ratib Al-Haddad Sebagai Upaya Penangkal Sihir Di Desa Tegalbuleud Sukabumi (Studi Living Hadis).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58963>.
- Zuhdi, M. Nurdin. “Dinamika Studi Al-Qur’an Dan Tafsir Di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri: Telaah Disertasi Studi Al-Qur’an Dan Tafsir Pada Program Doktor Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1984-2013.” *Disertasi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Zuhri, Saifuddin, and Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-MEDIA dan Ilmu Hadis Press, 2018.

